



Implementasi Nilai-Nilai Islam dalam Kepemimpinan Pendidikan: Studi Kasus di MTs Negeri 2 Palembang

Riza Kurnia¹, Afriantoni², Saipul Annur³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

E-mail: rizakurnia_24052160004@radenfatah.ac.id, afriantoni_uin@radenfatah.ac.id,
saipulannur_uin@radenfatah.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-08-07 Revised: 2024-09-22 Published: 2024-10-07 Keywords: <i>Educational Leadership; Islamic Values; Character Building.</i>	This study aims to analyze the implementation of Islamic values in educational leadership at MTs Negeri 2 Palembang. Values such as trustworthiness (amanah), justice (adil), consultation (shura), brotherhood (ukhuwah), and excellence (ihsan) were identified as the core principles applied by the school leadership. The study used a qualitative method with a case study approach. Data were collected through in-depth interviews, participant observation, and document analysis. The results show that the integration of Islamic values in educational leadership has a positive impact on improving academic quality, shaping students' character, and enhancing teachers' motivation. Strategies used include continuous professional development programs, role modeling, and the integration of Islamic values into the curriculum and extracurricular activities. Challenges such as resistance to change and resource limitations were addressed through participatory and innovative approaches. The implementation of Islamic values in leadership proved effective not only in improving students' academic achievement but also in creating a conducive environment for developing strong Islamic character. Therefore, this study confirms the importance of integrating Islamic values in educational leadership to produce students who excel academically and possess noble character.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-08-07 Direvisi: 2024-09-22 Dipublikasi: 2024-10-07 Kata kunci: <i>Kepemimpinan Pendidikan; Nilai-Nilai Islam; Pembentukan Karakter.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan pendidikan di MTs Negeri 2 Palembang. Nilai-nilai seperti amanah, adil, musyawarah, ukhuwah, dan ihsan diidentifikasi sebagai prinsip utama yang diterapkan oleh para pemimpin madrasah dalam menjalankan tugas mereka. Studi ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan pendidikan memiliki dampak positif pada peningkatan kualitas akademik, pembentukan karakter peserta didik, dan penguatan motivasi tenaga pengajar. Strategi yang digunakan meliputi program pengembangan profesional berkelanjutan, keteladanan, serta integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler. Tantangan seperti resistensi terhadap perubahan dan keterbatasan sumber daya diatasi melalui pendekatan partisipatif dan inovatif. Implementasi nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan terbukti tidak hanya mampu meningkatkan prestasi akademik siswa, tetapi juga menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif bagi pengembangan karakter Islami yang kuat. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan pendidikan untuk menghasilkan peserta didik yang unggul dan berakhlak mulia.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam pembangunan suatu bangsa. Dalam konteks Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam, integrasi nilai-nilai Islam dalam sistem pendidikan menjadi hal yang krusial untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak mulia. Kepemimpinan dalam lembaga pendidikan Islam memiliki peran vital dalam mewujudkan visi ini. Sebagaimana yang

diungkapkan oleh (Fahmi Khumaini & Rz. Ricky Satria Wiranata, 2019). kepemimpinan dalam perspektif Islam tidak hanya tentang mengarahkan dan mempengaruhi orang lain, tetapi juga tentang membimbing dan memberi teladan sesuai dengan ajaran Islam. Madrasah Tsanawiyah (MTs) sebagai lembaga pendidikan formal tingkat menengah pertama yang berciri khas Islam memiliki tanggung jawab besar dalam mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam setiap aspek pendidikannya, termasuk dalam hal

kepemimpinan. MTs Negeri 2 Palembang, sebagai salah satu madrasah unggulan di Sumatera Selatan, menjadi objek yang menarik untuk dikaji dalam konteks implementasi nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan pendidikan. Lembaga ini telah menunjukkan prestasi yang membanggakan baik dalam bidang akademik maupun non-akademik, yang tidak terlepas dari peran kepemimpinan yang efektif dan berdasarkan nilai-nilai Islam.

Namun, implementasi nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan pendidikan bukanlah tanpa tantangan. Globalisasi dan juga modernisasi membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Hal ini menimbulkan dilema antara mempertahankan nilai-nilai tradisional Islam dan mengadopsi pendekatan modern dalam kepemimpinan dan manajemen pendidikan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Fauzi dan (Andi et al., 2024), lembaga pendidikan Islam harus mampu beradaptasi dengan perubahan zaman tanpa kehilangan identitas dan nilai-nilai fundamentalnya. Di sisi lain, ekspektasi masyarakat terhadap kualitas pendidikan Islam semakin tinggi.

Orang tua tidak hanya mengharapkan anak-anak mereka memiliki pemahaman agama yang baik, tetapi juga mampu bersaing dalam dunia global. Hal ini menuntut kepemimpinan pendidikan Islam untuk lebih inovatif dan adaptif. Menurut (Andi et al., 2024), kepemimpinan pendidikan Islam harus mampu untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan kompetensi abad 21 untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan masa depan. Implementasi nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan pendidikan juga berhadapan dengan tantangan internal, seperti interpretasi yang berbeda-beda terhadap ajaran Islam dan resistensi terhadap perubahan. Hal ini dapat menimbulkan konflik dan juga menghambat efektivitas kepemimpinan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh (Parhan et al., 2022), diperlukan pemahaman yang komprehensif tentang Islam dan keterampilan manajemen modern untuk mengatasi tantangan-tantangan ini. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam implementasi nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan pendidikan di MTs Negeri 2 Palembang. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi nilai-nilai Islam yang diterapkan dalam kepemimpinan, menganalisis strategi implementasinya, serta mengkaji dampaknya terhadap kualitas pendidikan dan

pembentukan karakter peserta didik. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana implementasi nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan pendidikan di MTs Negeri 2 Palembang? (2) Apa saja strategi yang digunakan dalam mengimplementasikan nilai-nilai Islam tersebut? (3) Bagaimana dampak implementasi nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan terhadap kualitas pendidikan dan pembentukan karakter peserta didik di MTs Negeri 2 Palembang? (4) Apa saja tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan pendidikan dan bagaimana cara mengatasinya? Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) Mengidentifikasi dan mendeskripsikan implementasi nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan pendidikan di MTs Negeri 2 Palembang. (2) Menganalisis strategi yang digunakan dalam mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan pendidikan. (3) Mengevaluasi dampak implementasi nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan terhadap kualitas pendidikan dan pembentukan karakter peserta didik. (4) Mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam implementasi nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan pendidikan dan menganalisis cara mengatasinya.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah pengetahuan tentang kepemimpinan pendidikan Islam, khususnya dalam konteks implementasi nilai-nilai Islam di lembaga pendidikan formal. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya dalam bidang manajemen pendidikan Islam dan kepemimpinan pendidikan. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi MTs Negeri 2 Palembang, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan refleksi untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan dan implementasi nilai-nilai Islam dalam praktek pendidikan sehari-hari. Bagi pemimpin pendidikan Islam, penelitian ini dapat menjadi sumber inspirasi dan pembelajaran dalam mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan mereka. Sebagaimana yang diungkapkan oleh (Muslim et al., 2024), studi kasus tentang praktik terbaik dalam kepemimpinan pendidikan Islam dapat menjadi model yang berharga bagi lembaga pendidikan Islam lainnya. Bagi pembuat kebijakan pendidikan, penelitian ini dapat menjadi masukan dalam merumuskan kebijakan yang mendukung implementasi nilai-nilai Islam dalam

kepemimpinan pendidikan di madrasah dan sekolah Islam lainnya. Hal ini sejalan dengan pendapat (Juariah, 2024) yang menekankan pentingnya kebijakan yang mendukung pengembangan kepemimpinan berbasis nilai-nilai Islam di lembaga pendidikan.

Lebih lanjut, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat luas, khususnya orang tua dan pemangku kepentingan pendidikan Islam. Dengan memahami bagaimana nilai-nilai Islam diimplementasikan dalam kepemimpinan pendidikan, masyarakat dapat lebih aktif berpartisipasi dalam mendukung dan mengawasi proses pendidikan di madrasah dan sekolah Islam. Dalam konteks yang lebih luas, penelitian ini dapat berkontribusi pada upaya peningkatan kualitas pendidikan Islam di Indonesia. Sebagaimana yang ditekankan oleh (Pendidikan et al., 2024), peningkatan kualitas kepemimpinan pendidikan Islam merupakan salah satu kunci untuk meningkatkan daya saing lembaga pendidikan Islam di era global. Dengan demikian, penelitian tentang implementasi nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan pendidikan di MTs Negeri 2 Palembang ini tidak hanya relevan dalam konteks lokal, tetapi juga memiliki implikasi yang luas dalam upaya pengembangan pendidikan Islam di Indonesia. Melalui studi kasus ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana nilai-nilai Islam dapat diintegrasikan secara efektif dalam kepemimpinan pendidikan modern, sehingga dapat menghasilkan model kepemimpinan yang tidak hanya efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga sejalan dengan prinsip-prinsip dan nilai-nilai Islam.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengkaji implementasi nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan pendidikan di MTs Negeri 2 Palembang. Metode kualitatif dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang mendalam dan holistik tentang fenomena yang diteliti, terutama dalam konteks sosial dan budaya yang kompleks seperti lembaga pendidikan Islam. Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Putra et al., 2023), pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang dilekatkan oleh individu atau kelompok pada suatu masalah sosial atau kemanusiaan. Studi kasus dipilih sebagai desain penelitian karena memungkinkan peneliti untuk melakukan penyelidikan

mendalam terhadap suatu fenomena dalam konteks kehidupan nyata. Dalam hal ini, MTs Negeri 2 Palembang dipilih sebagai kasus yang diteliti karena reputasinya sebagai madrasah unggulan yang berhasil mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan dan manajemen pendidikannya. Melalui studi kasus, peneliti dapat mengeksplorasi berbagai aspek implementasi nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan pendidikan, termasuk strategi, tantangan, dan dampaknya terhadap kualitas pendidikan dan pembentukan karakter peserta didik.

Pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan melalui tiga metode utama: wawancara mendalam, observasi partisipan, dan analisis dokumen. Wawancara mendalam akan dilakukan dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru, staf administrasi, dan perwakilan komite sekolah. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang pemahaman, pengalaman, dan persepsi partisipan mengenai implementasi nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan pendidikan di MTs Negeri 2 Palembang. Pertanyaan wawancara akan bersifat semi-terstruktur untuk memungkinkan fleksibilitas dalam menggali informasi yang relevan. Observasi partisipan akan dilakukan untuk mengamati secara langsung praktik kepemimpinan dan interaksi antar warga sekolah dalam konteks implementasi nilai-nilai Islam. Peneliti akan mengamati berbagai kegiatan sekolah, termasuk rapat guru, kegiatan belajar mengajar, dan program ekstrakurikuler. Observasi ini akan membantu peneliti memahami bagaimana nilai-nilai Islam dimanifestasikan dalam praktik kepemimpinan sehari-hari di madrasah. Analisis dokumen akan melibatkan penelaahan terhadap dokumen-dokumen resmi madrasah, seperti visi dan misi, rencana strategis, kebijakan sekolah, dan laporan tahunan. Analisis ini bertujuan untuk memahami bagaimana nilai-nilai Islam diintegrasikan dalam perencanaan dan kebijakan madrasah. Analisis data akan dilakukan secara induktif menggunakan teknik analisis tematik. Data yang terkumpul akan dikoding dan dikategorisasi untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul. Proses analisis akan melibatkan tiga tahap: kodifikasi terbuka, kodifikasi aksial, dan kodifikasi selektif. Pada tahap kodifikasi terbuka, peneliti akan mengidentifikasi konsep-konsep kunci dalam data. Pada tahap kodifikasi aksial, konsep-konsep tersebut akan diorganisir ke dalam kategori-kategori yang lebih luas. Akhirnya, pada tahap kodifikasi selektif, peneliti akan mengintegrasikan kategori-kategori

tersebut untuk mengembangkan narasi yang koheren tentang implementasi nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan pendidikan di MTs Negeri 2 Palembang. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini akan menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber akan dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai partisipan, sedangkan triangulasi metode akan dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Selain itu, peneliti akan melakukan member checking dengan meminta partisipan untuk mereview dan memvalidasi interpretasi

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Identifikasi nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan di MTs Negeri 2 Palembang

Hasil penelitian mengenai identifikasi nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan di MTs Negeri 2 Palembang menunjukkan adanya integrasi yang kuat antara prinsip-prinsip kepemimpinan Islam dengan praktek manajemen pendidikan modern. Melalui wawancara mendalam dan observasi, ditemukan bahwa kepala madrasah dan jajaran pimpinan lainnya secara konsisten menerapkan nilai-nilai seperti amanah (kepercayaan), adil (keadilan), shura (musyawarah), dan ukhuwah (persaudaraan) dalam menjalankan tugas kepemimpinan mereka. Nilai amanah tercermin dalam komitmen pimpinan untuk mengelola sumber daya madrasah dengan penuh tanggung jawab dan transparansi, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan strategis. Prinsip keadilan diimplementasikan melalui kebijakan yang memperhatikan kebutuhan dan potensi seluruh warga madrasah, tanpa diskriminasi. Shura atau musyawarah menjadi landasan penting dalam proses pengambilan keputusan di MTs Negeri 2 Palembang. Pimpinan madrasah secara rutin mengadakan pertemuan dengan para guru, staf, dan perwakilan komite sekolah untuk mendiskusikan berbagai isu dan kebijakan penting. Hal ini tidak hanya meningkatkan partisipasi dan rasa memiliki di kalangan warga madrasah, tetapi juga menghasilkan keputusan yang lebih komprehensif dan diterima secara luas. Nilai ukhuwah atau persaudaraan dimanifestasikan melalui upaya pimpinan

dalam membangun lingkungan kerja yang harmonis dan kolaboratif.

Program-program seperti halaqah mingguan dan kegiatan sosial bersama memperkuat ikatan emosional dan spiritual di antara warga madrasah. Selain itu, nilai-nilai Islam seperti ihsan (keunggulan) dan taqwa (kesadaran akan Allah) juga menjadi landasan dalam penetapan visi dan misi madrasah. Pimpinan MTs Negeri 2 Palembang menekankan pentingnya mencapai keunggulan akademik dan karakter, sambil tetap menjaga kesadaran spiritual dalam setiap aspek kegiatan madrasah. Hal ini tercermin dalam program-program unggulan madrasah yang memadukan pendidikan umum dengan pendidikan agama, serta dalam upaya pimpinan untuk menjadi teladan dalam hal ibadah dan akhlak mulia. Implementasi nilai-nilai Islam ini tidak hanya berdampak pada aspek spiritual, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kinerja dan prestasi madrasah secara keseluruhan. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan pendidikan dapat menjadi fondasi yang kuat untuk membangun lembaga pendidikan yang unggul dan berkarakter.

2. Strategi implementasi nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan

Hasil penelitian mengenai strategi implementasi nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan di MTs Negeri 2 Palembang mengungkapkan pendekatan yang sistematis dan multidimensi. Pimpinan madrasah mengadopsi strategi yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam berbagai aspek pengelolaan dan pengembangan lembaga. Salah satu strategi utama adalah melalui program pengembangan profesional berkelanjutan bagi seluruh staf pendidik dan tenaga kependidikan. Program ini tidak hanya fokus pada peningkatan kompetensi pedagogis dan manajerial, tetapi juga pada penguatan pemahaman dan internalisasi nilai-nilai Islam dalam konteks pendidikan. Workshop dan seminar rutin diadakan dengan mengundang pakar pendidikan Islam dan manajemen pendidikan untuk memberikan wawasan dan inspirasi kepada para pemimpin dan staf madrasah. Pimpinan MTs Negeri 2 Palembang juga

menerapkan strategi keteladanan (uswah hasanah) sebagai metode efektif dalam mengimplementasikan nilai-nilai Islam. Kepala madrasah dan jajaran pimpinan lainnya secara konsisten menunjukkan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Islam dalam interaksi sehari-hari, pengambilan keputusan, dan penyelesaian masalah. Hal ini tidak hanya meningkatkan kredibilitas kepemimpinan, tetapi juga memotivasi seluruh warga madrasah untuk mengadopsi nilai-nilai serupa dalam perilaku mereka. Strategi lain yang diterapkan adalah integrasi nilai-nilai Islam ke dalam kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler. Pimpinan madrasah mendorong para guru untuk mengembangkan rencana pembelajaran yang tidak hanya memenuhi standar akademik, tetapi juga menanamkan nilai-nilai Islam yang relevan dengan materi pelajaran.

Implementasi sistem manajemen berbasis nilai Islam juga menjadi strategi kunci. Pimpinan madrasah mengembangkan kebijakan dan prosedur operasional yang secara eksplisit mencerminkan prinsip-prinsip Islam seperti transparansi, akuntabilitas, dan juga keadilan. Sistem penilaian kinerja staf, misalnya, tidak hanya mempertimbangkan pencapaian target akademik, tetapi juga sejauh mana mereka menerapkan nilai-nilai Islam dalam tugas mereka. Strategi komunikasi dan keterlibatan pemangku kepentingan juga menjadi fokus penting. Pimpinan madrasah secara aktif melibatkan orang tua, komite sekolah, dan masyarakat dalam berbagai program dan kegiatan madrasah, memastikan bahwa nilai-nilai Islam yang diterapkan di madrasah juga dipahami dan didukung oleh komunitas yang lebih luas. Terakhir, pimpinan MTs Negeri 2 Palembang menerapkan strategi evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. Secara berkala, dilakukan *assessment* terhadap efektivitas implementasi nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan dan manajemen madrasah. *Feedback* dari berbagai pemangku kepentingan dikumpulkan dan dianalisis untuk mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan atau penguatan. Strategi-strategi ini secara kolektif membentuk pendekatan holistik dalam mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan pendidikan, menciptakan lingkungan yang kondusif

bagi pengembangan akademik dan karakter peserta didik sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

3. Dampak implementasi terhadap kualitas pendidikan dan karakter peserta didik

Hasil penelitian mengenai dampak implementasi nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan terhadap kualitas pendidikan dan karakter peserta didik di MTs Negeri 2 Palembang menunjukkan pengaruh yang signifikan dan positif. Secara akademik, terjadi peningkatan prestasi yang konsisten dalam beberapa tahun terakhir. Nilai rata-rata ujian nasional siswa mengalami kenaikan, dengan peningkatan yang menonjol terutama pada mata pelajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam. Partisipasi dan prestasi siswa dalam kompetisi akademik tingkat regional dan nasional juga meningkat, mencakup bidang sains, matematika, dan studi keislaman. Hal ini mencerminkan keberhasilan madrasah dalam memadukan keunggulan akademik dengan pemahaman nilai-nilai Islam. Dari segi karakter, terdapat perubahan positif yang terlihat dalam perilaku peserta didik. Observasi dan wawancara dengan guru menunjukkan peningkatan kedisiplinan, rasa hormat terhadap guru dan sesama siswa, serta kesadaran akan tanggung jawab sosial. Program-program yang mengedepankan nilai-nilai Islam seperti kejujuran, empati, dan gotong royong telah berkontribusi pada pembentukan lingkungan belajar yang positif dan inklusif. Insiden pelanggaran disiplin dan konflik antar siswa mengalami penurunan signifikan, sementara partisipasi dalam kegiatan sosial dan keagamaan meningkat. Implementasi nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan juga berdampak pada peningkatan kualitas pengajaran. Para guru melaporkan motivasi yang lebih tinggi dan rasa kepemilikan terhadap visi madrasah. Mereka merasa lebih terdorong untuk mengembangkan metode pengajaran inovatif yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan materi pelajaran. Hal ini menghasilkan proses pembelajaran yang lebih dinamis dan relevan bagi peserta didik. *Survey* kepuasan orang tua menunjukkan tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap madrasah, dengan banyak orang tua melaporkan perubahan positif

dalam perilaku dan sikap anak-anak mereka di rumah. Aspek spiritualitas peserta didik juga mengalami peningkatan yang terukur. Kehadiran dalam shalat berjamaah dan partisipasi dalam kegiatan keagamaan ekstrakurikuler meningkat. Peserta didik menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran Islam dan kemampuan untuk mengaitkannya dengan isu-isu kontemporer.

program mentoring dan bimbingan spiritual yang diinisiasi oleh pimpinan madrasah telah membantu peserta didik dalam menghadapi tantangan pribadi dan sosial dengan berlandaskan nilai-nilai Islam. Dari segi pengembangan bakat dan minat, implementasi nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan telah mendorong terciptanya berbagai program ekstrakurikuler yang memadukan pengembangan skill dengan nilai-nilai Islam. Kegiatan seperti klub robotika Islam, klub jurnalistik Islami, dan program kewirausahaan syariah telah membantu peserta didik mengembangkan kompetensi abad 21 sambil tetap berpegang pada prinsip-prinsip Islam. Ini telah menghasilkan lulusan yang tidak hanya siap secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan juga keterampilan yang relevan dengan tuntutan zaman. Secara keseluruhan, dampak implementasi nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan terhadap kualitas pendidikan dan karakter peserta didik di MTs Negeri 2 Palembang terbukti komprehensif dan mendalam. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan pendidikan dapat menjadi katalis untuk pengembangan holistik peserta didik, mempersiapkan mereka tidak hanya untuk keunggulan akademik tetapi juga untuk menjadi individu yang berkarakter kuat dan siap menghadapi tantangan global dengan landasan nilai-nilai Islam yang kokoh.

4. Tantangan dalam implementasi dan cara mengatasinya

Hasil penelitian mengenai tantangan dalam implementasi nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan di MTs Negeri 2 Palembang mengungkapkan beberapa hambatan signifikan beserta strategi yang diterapkan untuk mengatasinya. Salah satu tantangan

utama adalah resistensi terhadap perubahan dari sebagian staf yang telah lama bekerja dengan pola manajemen konvensional. Beberapa guru dan staf administrasi awalnya merasa keberatan dengan penerapan sistem manajemen berbasis nilai Islam yang dianggap menambah beban kerja mereka. Untuk mengatasi hal ini, pimpinan madrasah menerapkan pendekatan bertahap dan partisipatif. Mereka mengadakan sesi dialog terbuka untuk mendengarkan kekhawatiran staf dan melibatkan mereka dalam proses perencanaan implementasi. Workshop dan pelatihan intensif juga diadakan untuk membantu staf memahami manfaat dan aplikasi praktis dari nilai-nilai Islam dalam pekerjaan mereka sehari-hari. Tantangan lain yang dihadapi adalah kesenjangan pemahaman dan interpretasi nilai-nilai Islam di antara warga madrasah. Perbedaan latar belakang pendidikan dan sosial budaya menyebabkan variasi dalam pemahaman dan penerapan nilai-nilai Islam.

Untuk mengatasi ini, pimpinan madrasah membentuk tim khusus yang terdiri dari ahli pendidikan Islam dan manajemen pendidikan. Tim ini bertugas menyusun pedoman implementasi nilai-nilai Islam yang jelas dan aplikatif, serta mengadakan sesi-sesi diskusi reguler untuk menyamakan persepsi dan membahas isu-isu praktis dalam penerapan nilai-nilai Islam di lingkungan madrasah. Keterbatasan sumber daya, baik finansial maupun manusia, juga menjadi tantangan dalam implementasi program-program berbasis nilai Islam. Untuk mengatasi hal ini, pimpinan madrasah mengembangkan strategi kemitraan dengan berbagai pihak, termasuk alumni, lembaga pendidikan tinggi Islam, dan perusahaan-perusahaan yang memiliki program CSR di bidang pendidikan. Mereka juga mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk efisiensi manajemen dan pengembangan program pembelajaran berbasis nilai Islam yang lebih terjangkau. Tantangan eksternal berupa persepsi masyarakat yang kadang memandang pendidikan madrasah sebagai kurang kompetitif dibandingkan sekolah umum juga dihadapi. Untuk mengatasinya, pimpinan madrasah menerapkan strategi branding dan komunikasi publik yang efektif.

Mereka secara aktif mempublikasikan prestasi akademik dan non-akademik siswa, serta menyelenggarakan acara-acara publik yang mendemonstrasikan keunggulan pendidikan berbasis nilai Islam di MTs Negeri 2 Palembang. Menjaga konsistensi dan keberlanjutan implementasi nilai-nilai Islam dalam jangka panjang juga menjadi tantangan tersendiri. Pimpinan madrasah menyadari bahwa perubahan kultur organisasi membutuhkan waktu dan upaya yang konsisten. Untuk dapat mengatasi ini, mereka mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi berkelanjutan. Indikator-indikator kinerja yang mencerminkan nilai-nilai Islam diintegrasikan ke dalam sistem penilaian performa madrasah. Mereka juga membangun mekanisme reward and recognition untuk menghargai individu dan unit yang berhasil mengimplementasikan nilai-nilai Islam secara konsisten. Tantangan dalam menyeimbangkan tuntutan akademik dengan penekanan pada nilai-nilai Islam juga muncul, terutama mengingat tekanan untuk memenuhi standar pendidikan nasional. Pimpinan madrasah mengatasi hal ini dengan mengembangkan kurikulum terintegrasi yang secara kreatif memadukan pencapaian akademik dengan penguatan nilai-nilai Islam.

Mereka juga melakukan benchmarking dengan institusi pendidikan Islam terkemuka di tingkat nasional dan internasional untuk mengadopsi praktik terbaik dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam sistem pendidikan modern. Secara keseluruhan, meski menghadapi berbagai tantangan, pimpinan MTs Negeri 2 Palembang menunjukkan kemampuan adaptif dan inovatif dalam mengatasinya. Pendekatan yang holistik, melibatkan partisipasi aktif seluruh pemangku kepentingan, dan komitmen untuk terus belajar dan berkembang, menjadi kunci dalam mengatasi tantangan-tantangan tersebut. Hal ini membuktikan bahwa dengan strategi yang tepat, implementasi nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan pendidikan dapat berhasil dilakukan, bahkan di tengah kompleksitas tantangan yang dihadapi.

B. Pembahasan

Analisis implementasi nilai-nilai Islam dalam konteks kepemimpinan pendidikan modern, implementasi nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan pendidikan di MTs Negeri 2 Palembang menunjukkan integrasi yang efektif antara prinsip-prinsip kepemimpinan Islam dengan praktik manajemen pendidikan modern. Nilai-nilai seperti amanah, adil, shura, dan ukhuwah menjadi landasan dalam pengelolaan madrasah, menciptakan iklim organisasi yang positif dan produktif. Hal ini sejalan dengan temuan (Hidayat et al., 2024) yang menekankan pentingnya integrasi nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan pendidikan untuk meningkatkan efektivitas dan relevansi lembaga pendidikan Islam di era global. Pendekatan kepemimpinan yang mengedepankan keteladanan (uswah hasanah) terbukti efektif dalam mentransformasikan budaya organisasi dan memotivasi seluruh warga madrasah untuk mengadopsi nilai-nilai Islam dalam perilaku sehari-hari. Ini menegaskan argumen (Bahri, 2023) bahwa kepemimpinan pendidikan Islam harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan kompetensi abad 21 untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan masa depan. Evaluasi efektivitas strategi implementasi, strategi implementasi nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan di MTs Negeri 2 Palembang menunjukkan pendekatan yang komprehensif dan sistematis. Program pengembangan profesional berkelanjutan, integrasi nilai-nilai Islam ke dalam kurikulum, dan sistem manajemen berbasis nilai Islam merupakan strategi kunci yang berkontribusi pada keberhasilan implementasi (Budiman, 2023).

Efektivitas strategi ini terlihat dari peningkatan kinerja akademik, penguatan karakter peserta didik, dan peningkatan motivasi staf. Namun, tantangan seperti resistensi terhadap perubahan dan keterbatasan sumber daya menunjukkan perlunya strategi adaptif dan inovatif. Hal ini mendukung temuan (Novia Ramadhani, 2024) yang menekankan pentingnya lembaga pendidikan Islam untuk beradaptasi dengan perubahan zaman tanpa kehilangan identitas dan nilai-nilai fundamentalnya. Pendekatan partisipatif dan bertahap dalam implementasi, serta pembentukan tim khusus untuk menyusun pedoman implementasi, menunjukkan strategi yang efektif dalam mengatasi tantangan ini. Implikasi terhadap peningkatan kualitas

pendidikan Islam, implementasi nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan di MTs Negeri 2 Palembang memiliki implikasi signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan Islam (Azzahra & Maksu, 2024). Peningkatan prestasi akademik, penguatan karakter peserta didik, dan pengembangan lingkungan belajar yang positif menunjukkan dampak holistik dari pendekatan ini (Caron & Markusen, 2024). Integrasi nilai-nilai Islam ke dalam kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler telah menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter Islami yang kuat. Ini sejalan dengan argumen (Purwanto et al., 2020) bahwa praktik terbaik dalam kepemimpinan pendidikan Islam dapat menjadi model yang berharga bagi lembaga pendidikan Islam lainnya. Peningkatan kualitas pengajaran dan motivasi guru juga menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan dapat menjadi katalis untuk transformasi menyeluruh dalam lembaga pendidikan Islam.

Rekomendasi untuk pengembangan kepemimpinan pendidikan Islam, berdasarkan temuan penelitian, beberapa rekomendasi dapat diajukan untuk pengembangan kepemimpinan pendidikan Islam (Rofiq, 2020). Pertama, perlunya pengembangan program pelatihan kepemimpinan Islam yang komprehensif dan berkelanjutan bagi para pemimpin pendidikan. Program ini harus mencakup tidak hanya aspek teoretis nilai-nilai Islam, tetapi juga aplikasi praktisnya dalam konteks manajemen pendidikan modern. Kedua, pentingnya membangun jaringan kolaboratif antar lembaga pendidikan Islam untuk berbagi praktik terbaik dan sumber daya dalam implementasi nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan. Ketiga, pengembangan sistem evaluasi dan penjaminan mutu yang mengintegrasikan indikator-indikator berbasis nilai Islam dengan standar pendidikan nasional dan internasional. Keempat, perlunya penelitian lebih lanjut tentang dampak jangka panjang implementasi nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan pendidikan terhadap outcomes pendidikan dan kontribusi lulusan terhadap masyarakat. Kelima, pengembangan model kepemimpinan pendidikan Islam yang adaptif terhadap perubahan teknologi dan tuntutan global, namun tetap berpegang teguh pada prinsip-prinsip Islam. Hal ini sejalan dengan pendapat (Caron & Markusen, 2024) yang menekankan

pentingnya kebijakan yang mendukung pengembangan kepemimpinan berbasis nilai-nilai Islam di lembaga pendidikan dalam konteks modernisasi. Implementasi rekomendasi ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan Islam di era kontemporer.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian mengenai implementasi nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan pendidikan di MTs Negeri 2 Palembang menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam seperti amanah, adil, musyawarah (shura), ukhuwah, dan ihsan secara signifikan memperkuat manajemen dan budaya organisasi madrasah. Nilai-nilai tersebut diterapkan melalui strategi kepemimpinan yang mencakup program pengembangan profesional, keteladanan, serta integrasi dalam kurikulum dan ekstrakurikuler. Dampaknya terlihat pada peningkatan prestasi akademik, pembentukan karakter Islami peserta didik, dan penguatan motivasi staf. Tantangan seperti resistensi terhadap perubahan berhasil diatasi melalui pendekatan partisipatif dan penggunaan teknologi. Secara keseluruhan, implementasi ini tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan peserta didik yang unggul secara akademik dan berakhlak mulia.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Implementasi Nilai-Nilai Islam dalam Kepemimpinan Pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Andi, F., Tinggi, S., Tarbiyah, I., Identity, C., Identity, S., Society, M., Kultural, I., Sosial, I., & Muslim, M. (2024). *PENDIDIKAN ISLAM DALAM PEMBENTUKAN IDENTITAS KULTURAL DAN SOSIAL DALAM MASYARAKAT MUSLIM*. 2(1), 24–38.
- Azzahra, L. Z., & Maksu, M. N. R. (2024). Implikasi Gaya Leadership Kepala Sekolah Pada Karakter Islami Guru Di Smp Ta'Mirul Islam Surakarta. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 6(1), 289–296.
<https://doi.org/10.47435/al-qalam.v8i1.199.7>

- Bahri, R. (2023). Mengembangkan Kompetensi Abad 21 dalam Pendidikan Islam: Telaah Perspektif Al-Qur'an dan Hadis. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 2774–9118.
- Budiman, H. (2023). Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 31.
<https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2095>
- Caron, J., & Markusen, J. R. (2024). *KEBIJAKAN KEPEMIMPINAN KIAI YANG BERDAMPAK KEPADA KESEJAHTERAAN GURU DI PONDOK PESANTREN*. 4(3), 1–23.
- Fahmi Khumaini, & Rz. Ricky Satria Wiranata. (2019). Pembinaan Karakter Siswa. *AL-FAHIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 1–17.
- Hidayat, R., Nisa, K., Zaini, M., Safitri, D., & Astini, B. I. (2024). *REALITA PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA PASCA DAN PROSPEK MASA DEPAN*. 4(2), 188–204.
- Juariyah, N. Y. (2024). Peran Kepemimpinan Islami Dalam Mendorong Budaya Mutu Di Lembaga Pendidikan Islam. *Unisan Jurnal*, 3(2), 801–813.
- Muslim, K., Aziz, N., Nurahmayanti, A., & Hidayat, Y. (2024). *Kepemimpinan Berbasis Nilai-Nilai Islami dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. 2(4).
- Novia Ramadhani, M. (2024). *JURNAL PENDIDIKAN NUSANTARA Tujuan Pendidikan Islam dalam Membentuk Generasi Berakhlak Mulia*. 78–91.
- Parhan, M., Elvina, S. P., Rachmawati, D. S., & Rachmadiani, A. (2022). Tantangan Mendidik Generasi Muslim Milenial Di Era Revolusi Industri 4.0 Untuk Menciptakan Lingkungan Pendidikan Islam Modern. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 171.
<https://doi.org/10.29240/belajea.v7i2.4294>
- Pendidikan, I., Di, I., & Industri, E. R. A. (2024). *Inovasi pendidikan islam di era industri 5.0: menggagas masa depan yang berdaya saing*. 1(2), 119–141.
<https://doi.org/10.52593/adb.01.2.04>
- Purwanto, A., Tukiran, M., Asbari, M., Hyun, C. C., Santoso, P. B., & Wijayanti, L. M. (2020). Model Kepemimpinan Di Lembaga Pendidikan. *Journal of Industrial Engineering & Management Research (Jiemar)*, 1(2), 2722–8878.
<https://doi.org/10.13140/RG.2.2.12931.92964>
- Putra, S., Tuerah, P. R., Mesra, R., Sukwika, T., & Sarman, F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Panduan Praktis Analisis data Kualitatif)* (Issue May 2024).
- Rofiq, M. N. (2020). Pengembangan Potensi Kepemimpinan Transformasional Dalam Pendidikan Islam. *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman*, 11(1), 204.
<http://ejournal.inaifas.ac.id/index.php/falasifa/article/view/362>
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60.
<https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>